

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam usahanya untuk mencapai tujuan, perusahaan melaksanakan aktivitas-aktivitas finansial, produksi, maupun marketing, dengan berdasar pada perencanaan-perencanaan yang telah ditetapkan.

Tetapi dalam pelaksanaan aktivitas-aktivitas tersebut, perusahaan sering dihadapkan pada berbagai risiko, yaitu risiko bahwa pelaksanaan tidak selalu berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Risiko ini dapat disebabkan karena faktor-faktor ekstern, misalnya fluktuasi dalam perekonomian, perubahan selera masyarakat, atau berkembangnya teknologi baru, yang pada umumnya sangat sulit, atau bahkan tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan.

Tetapi selain faktor-faktor ekstern, risiko dapat pula ditimbulkan oleh faktor-faktor intern perusahaan itu sendiri, misalnya perubahan kepengurusan direksi yang diikuti dengan perubahan prosedur kerja sehari-hari, penerimaan tenaga kerja yang sebenarnya tidak sesuai dengan tanggung-jawabnya, atau keterlambatan dalam pemesanan bahan baku yang berakibat keterlambatan pula dalam proses produksi. Faktor-faktor intern tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar pula terhadap aktivitas-aktivitas perusahaan, sehingga setiap risiko yang

terjadi karena faktor-faktor ini juga menimbulkan akibat yang material terhadap kemampulabaan.

Faktor-faktor intern tersebut justru sebenarnya dapat dikendalikan oleh perusahaan. Cara untuk mengendalikannya adalah dengan mengadakan fungsi akuntansi dan pengendalian intern. Dengan fungsi akuntansi, data-data keuangan dikumpulkan dan dicatat, untuk kemudian disusun dalam bentuk laporan-laporan dan ikhtisar yang berguna untuk pengambilan keputusan yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Sedangkan dalam pengendalian intern, disusun suatu Struktur Pengendalian Intern terhadap setiap siklus dalam perusahaan, yaitu siklus Pendapatan, Pembelian, Penggajian dan Pengupahan, Biaya, dan Kas.

Adapun Struktur Pengendalian Intern tersebut adalah kebijaksanaan dan prosedur-prosedur yang disusun untuk memberikan jaminan yang memadai agar tujuan perusahaan dapat dicapai. Struktur Pengendalian Intern tersebut meliputi unsur-unsur: struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung-jawabnya. Sehingga Struktur Pengendalian Intern yang disusun dan dijalankan dengan efektif akan dapat menjaga kekayaan dan catatan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Untuk mengetahui efektivitas Struktur Pengendalian Intern suatu siklus dalam perusahaan, dapat digunakan Compliance Tests, yaitu suatu program pengujian yang digunakan untuk memverifikasi efektivitas suatu Struktur Pengendalian Intern dengan menggunakan kuesioner dan program pengujian.

PT. Coca-Cola Banyu Argo, sebagai distributor minuman ringan yang diproduksi oleh PT. Coca-Cola Tirtalina Bottling, yaitu Coca-Cola, Fanta, Sprite, Bonaqa, dan Hi-C, telah memiliki pula Struktur Pengendalian Intern terhadap siklus pendapatan dari penjualan minuman ringan tersebut. Namun penelaahan terhadap Struktur Pengendalian Intern yang dimiliki, belum pernah dilakukan sendiri oleh perusahaan, sehingga manajemen juga tidak dapat memperoleh informasi mengenai efektivitasnya. Karena itu dibutuhkan suatu Compliance Tests untuk mengetahui efektivitas Struktur Pengendalian Intern terhadap siklus-siklus tersebut.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin menggunakan Compliance Tests untuk mengetahui:

Apakah pada PT. Coca-Cola Banyu Argo telah disusun dan dijalankan Struktur Pengendalian Intern yang efektif terhadap siklus pendapatannya?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

Untuk mengetahui apakah pada PT. Coca-Cola Banyu Argo telah disusun dan dijalankan Struktur Pengendalian Intern yang efektif terhadap siklus pendapatannya.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Untuk Kepentingan Akademis

1. Sebagai dokumentasi praktik pendukung teori-teori mengenai Struktur Pengendalian Intern dan Compliance Tests.
2. Untuk menambah referensi kepustakaan, terutama dalam studi Pemeriksaan Akuntansi.

#### 2. Untuk Perusahaan

1. Sebagai bahan perbandingan bagi perusahaan terhadap riset-riset yang telah dilakukan sebelumnya atas siklus pendapatannya.
2. Sebagai tambahan referensi mengenai penilaian terhadap efektivitas Struktur Pengendalian Intern yang telah dimiliki.
3. Sebagai pertimbangan apabila perusahaan akan merenovasi Struktur Pengendalian Intern tersebut.

#### 3. Untuk Penulis

1. Untuk menambah pengetahuan akuntansi dengan memperdalam teori-teori Pemeriksaan Akuntansi.

2. Untuk membiasakan diri dalam praktek kerja akuntansi sehari-hari, dan mengetahui sekaligus melatih penulis dalam menghadapi dan memecahkan masalah yang terjadi dalam lingkungan perusahaan.
3. Sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan ketelitian, ketekunan, dan kedisiplinan, agar siap bekerja dengan efektif dan efisien.

#### 1.5. Sistematika Skripsi

Skripsi akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

##### BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I ini akan dikemukakan latar belakang mengenai pentingnya Struktur Pengendalian Intern yang efektif dan penggunaan Compliance Tests untuk mengetahui efektivitas Struktur Pengendalian Intern tersebut; perumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; dan sistematika penulisan skripsi.

##### BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab II ini akan dikemukakan teori-teori yang berhubungan dengan pemeriksaan akuntansi, siklus pendapatan, Struktur Pengendalian Intern, dan Attribute Sampling; hipotesis; dan metodologi penelitian.

Adapun metodologi penelitian tersebut mencakup definisi operasional, pembatasan masalah, jenis dan sumber data, prose-

dur pengumpulan sampel, prosedur pengumpulan data, prosedur pengolahan data, dan teknik analisis.

### BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada Bab III ini akan dikemukakan gambaran umum mengenai perusahaan; analisis dan pembahasan atas permasalahan.

Adapun analisis dan pembahasan tersebut meliputi Struktur Pengendalian Intern, Kuesioner Pengendalian Intern, dan Program Pengujian Pengendalian Intern atas siklus pendapatan dari penjualan pada PT. Coca-Cola Banyu Argo di Surabaya.

### BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab IV ini akan dikemukakan kesimpulan yang ditarik dari analisis dan pembahasan; dan saran-saran yang ditarik dari kesimpulan tersebut.